

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dalam merancang fasilitas pertunjukan musik, banyak aspek yang perlu diakomodir untuk menciptakan kenyamanan bagi sesama penggunanya. Banyak alternatif yang bisa diaplikasikan untuk mengoptimalkan fungsi bangunan, terlebih dalam mekanisme akustika bangunan dan juga pencapaian kepada bangunan. Konsep metafora sendiri bukan hanya menekankan bentuk itu sendiri, namun juga menerjemahkan suatu makna lain yang dapat menekankan citra bangunan sebagai penonjol dari citra kawasan.

Banyak dari proses rancangan ini yang masih kurang dan belum mendetail dalam mengoptimalkan fungsinya, namun perlu diperhatikan bahwa pertunjukan musik sendiri merupakan salah satu wadah yang bagus dalam menciptakan konektivitas baru dan mendorong masyarakat sebagai pembentuk citra kawasan. Sehingga kemungkinan kebutuhan akan fasilitas pertunjukan musik akan semakin banyak di masa yang akan datang, bukan hanya dari kalangan tertentu saja, namun semua lapisan masyarakat pasti akan membutuhkan fasilitas tersebut baik untuk pertunjukan musik maupun pertunjukan lainnya.

6.2. Saran

Ada terlalu banyak bagian yang belum diceritakan mendetail pada rancangan ini, diharapkan penulis perlu memperbanyak riset dan studi, baik studi preseden maupun studi teori dan peraturan, yang harus dilakukan lebih lanjut untuk bisa mengoptimalkan mekanisme rancangan. Saat pengerjaan, penulis juga dapat diharapkan untuk bisa mengkomunikasikan hasil desain dengan baik dan fokus dalam pengerjaan yang secara bertahap. Karena banyak eksplorasi yang dapat dilakukan pada fungsi pertunjukan musik dan menyesuaikan ragam dari musik tersebut ke dalam rancangan. Dengan hal tersebut, dapat membantu kajian terkait fasilitas pertunjukan seni kepada objek pertunjukan seni selanjutnya.